



INTISARI *asly*

Ciri khas pembangunan desa yaitu adanya partisipasi secara langsung dari masyarakat desa. Munculnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan pertanda tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam memikul beban pembangunan. Motivasi penduduk dalam berpartisipasi dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah faktor sosial ekonomi penduduk pada wilayah yang bersangkutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara faktor sosial ekonomi penduduk (kepala keluarga) dengan tingkat partisipasi dalam pembangunan fisik desa dan untuk mengetahui perbedaan besarnya tingkat partisipasi penduduk di desa yang berbeda kondisi sosial ekonomi penduduk geografisnya.

Penelitian ini menggunakan metode survai. Pemilihan desa (sampel) penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*. Pertimbangan yang mendasari pemilihan dengan cara ini yaitu stratifikasi sosial ekonomi penduduk dan tingkat aksesibilitas desa di Kecamatan Teras terbagi menjadi tiga strata yaitu rendah, sedang dan tinggi agar semua strata dapat terwakili maka dipilih tiga desa yang termasuk dalam ketiga strata sosial ekonomi dan tingkat aksesibilitas desa tersebut, masing-masing desa diambil secara acak sebanyak 50 kepala keluarga. Analisa kuantitatif menggunakan tabulasi silang dan korelasi Product Moment dari Pearson.

Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut 1) ada perbedaan besarnya tingkat partisipasi di tiga desa penelitian, terbukti tingkat partisipasi penduduk dalam pembangunan fisik desa di Desa Sudimoro yang mempunyai kondisi sosial ekonomi dan tingkat aksesibilitas lebih baik jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat partisipasi penduduk di Desa Dopleng dan Desa Krasak yang kondisinya lebih rendah, 2) semakin tinggi status pendidikan, status ekonomi dan jumlah anggota keluarga produktif, semakin tinggi pula tingkat partisipasinya dalam pembangunan fisik desa.